

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Provinsi Jawa Timur adalah provinsi di bagian timur Pulau Jawa, Indonesia. Provinsi Jawa Timur saat ini tumbuh menjadi provinsi besar yang modern. Dengan pertumbuhan provinsi yang cukup pesat, mendorong bertambahnya aset-aset pemerintah. Pemerintah Provinsi Jawa Timur adalah pihak yang mengelola dan memantau lokasi aset yang ada di Provinsi Jawa Timur, terlebih di wilayah Surabaya Timur. Keberadaan aset ini tersebar cukup merata di berbagai tempat. Seiring banyaknya jumlah aset, maka pemerintah di hadapkan pada salah satu masalah utama pengelolaan barang (aset) daerah yaitu ketidaktertiban dalam pemantauan detail lokasi aset daerah. Ini menyebabkan Pemerintah Daerah kesulitan untuk mengetahui secara pasti aset yang dikuasai/dikelolanya, sehingga aset yang dikelola Pemerintah Daerah cenderung tidak optimal dalam penggunaannya, serta disisi lain Pemerintah Daerah akan mengalami kesulitan untuk mengembangkan pemanfaatan aset pada masa yang akan datang. Implikasi dari pemanfaatan dan pengelolaan aset yang tidak optimal adalah tidak diperolehnya nilai kemanfaatan yang seimbang dengan nilai intrinsik dan potensi yang terkandung dalam aset itu sendiri.

Setiap barang(aset) selalu memiliki dimensi ruang, Aset Pemerintah Daerah memiliki beragam karakteristik serta berada dalam posisi geografis yang tersebar, sehingga pendekatan keruangan (*spatial*) dalam pengelolaan aset menjadi sangat penting. Untuk mencapai tujuan pengelolaan aset secara terencana,

terintegrasi dan sanggup menyediakan data dan informasi yang dikehendaki dalam tempo yang singkat, diperlukan suatu sistem aplikasi pendukung pengambilan keputusan atas aset (*decision supporting system*), yang disebut aplikasi inventarisasi aset daerah dengan menggunakan visualisasi lokasi aset. Peta merupakan kunci pada aplikasi inventarisasi aset. Proses untuk membuat (menggambar) peta jauh lebih fleksibel, bahkan dibanding dengan menggambar peta secara manual, atau dengan pendekatan kartografi yang serba otomatis.

Dengan memanfaatkan pendekatan spasial dan keunggulan GIS, pengembangan aplikasi tersebut merupakan salah satu investasi Pemerintah Daerah untuk pelbagai kepentingan strategis lainnya. Di samping sebagai aplikasi untuk membantu pengelolaan manajemen aset, aplikasi inventarisasi juga merupakan pondasi bagi pengembangan sistem informasi manajemen wilayah (*estate management*) yang akan sangat dibutuhkan, seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan kabupaten/kota.

Berdasarkan uraian di atas pengembangan aplikasi inventarisasi aset daerah diperlukan di daerah untuk mendukung pengelolaan kawasan kabupaten/kota akan sangat mudah dilakukan karena aplikasi ini dikembangkan dengan berbasis geografis dan memberikan keuntungan ganda, bukan saja sebagai alat (*tools*) untuk membantu pengelolaan aset, namun juga dasar bagi pengelolaan wilayah kabupaten/kota. Dengan demikian pengembangan aplikasi ini merupakan suatu investasi penting bagi pemerintah daerah kabupaten/kota dalam mewujudkan *good corporate governance*.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang permasalahan, maka dirumuskanlah permasalahan dalam tugas akhir ini, yaitu :

Bagaimana merancang dan membangun aplikasi inventarisasi aset daerah Provinsi Jawa Timur (Studi Kasus: Wilayah Surabaya Timur)?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Dalam sistem ini, agar tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai, maka pembahasan masalah dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Sistem hanya membahas pendataan fisik dan legalitas, pengkodean, pengelompokan serta pencatatan atau pelaporan data.
2. Inventaris aset daerah hanya meliputi barang yang tidak bergerak seperti gedung, bangunan, tanah.
3. Tidak menangani proses mutasi, tetapi hanya menangani proses *update* data mutasi yang berupa *history* mutasi aset daerah.
4. Sumber data yang diambil hanya berada di wilayah Surabaya Timur.
5. Aplikasi ini tidak terhubung dengan SKPD/dinas-dinas.
6. Koordinat letak bangunan sudah diketahui/ditentukan sebelumnya.
7. Aplikasi ini tidak membahas mengenai *security system*.
8. Pembuatan aplikasi sistem informasi ini akan menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) dengan pengelolaan databasenya menggunakan MYSQL.
9. Sistem ini memerlukan koneksi internet untuk mendukung *Google Map API*.

## 1.4 Tujuan

Dengan mengacu pada masalah yang ada maka tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah merancang dan membangun suatu aplikasi inventarisasi aset daerah Provinsi Jawa Timur (Studi Kasus: Wilayah Surabaya Timur).

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Inventarisasi Aset Daerah Provinsi Jawa Timur (Studi Kasus: Wilayah Surabaya Timur)” sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan gambaran umum penulisan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, dan keterangan mengenai sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini akan menjelaskan tentang teori yang mendukung pokok pembahasan tugas akhir yang meliputi antara lain geografi, sistem informasi geografis, inventarisasi, proses kerja inventarisasi barang milik daerah, aset, web-SIG, PHP, interaksi manusia dan komputer, skala likert sebagai acuan dari latar belakang sistem.

### **BAB III : PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan mengenai analisis permasalahan, desain arsitektur, blok diagram, gambaran umum sistem, struktur *database*, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram* dan desain *input output* dilengkapi beserta desain uji.

**BAB IV : EVALUASI DAN IMPLEMENTASI**

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dari program, berisikan langkah-langkah implementasi dari perancangan program dan hasil implementasi dari program.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang menjawab pernyataan dalam perumusan masalah dan beberapa saran yang bermanfaat dalam pengembangan program di waktu yang akan datang.

